

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh *gratitude* terhadap PWB pada remaja panti asuhan. Hasil menunjukkan bahwa *gratitude* secara positif memiliki pengaruh terhadap PWB. Artinya, penambahan *gratitude* akan menyebabkan penambahan PWB.

5.2 Diskusi

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh signifikan secara positif antar kedua variabel. Hal ini disebabkan oleh *gratitude* yang dimiliki oleh anak panti digunakan untuk membantu mereka menerima kehidupan yang sedang dijalani sebagai anak panti asuhan beserta dengan segala tantangannya sehingga dapat menjalani kehidupan dengan baik. McCullough et al., (2001) menyatakan bahwa *gratitude* merupakan sebuah *moral reinforcement* yang akan memberikan penguatan pada perilaku prososial di masa mendatang. *Gratitude* yang ditunjukkan melalui perilaku prososial ini dapat meningkatkan hubungan positif dengan orang lain dan memberikan gambaran terkait penguasaan lingkungan seseorang (Rahayu & Setiawati, 2019). Adanya pengaruh positif pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Setiawati (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari *gratitude* terhadap PWB pada remaja. Pada akhirnya, *gratitude* akan memberikan kontribusi pada PWB terutama pada dimensi *positive relations with others* dan *environmental mastery* (Rahayu dan Setiawati, 2019). Berbeda dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa dimensi *environmental mastery* pada subjek tergolong rendah. Rendahnya *environmental mastery* pada subjek penelitian ini dapat dikarenakan tidak adanya kesempatan untuk mereka memanfaatkan potensi lingkungan yang mereka tinggali (Savitri et al., 2012) dimana panti asuhan tidak memiliki banyak kegiatan yang beragam untuk diikuti oleh subjek penelitian.

Berdasarkan gambaran variabel PWB, subjek pada penelitian ini cenderung memiliki PWB yang tinggi. Sedangkan, berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Sreekanth dan Verma (2016) cenderung memiliki PWB yang rendah dibandingkan remaja diluar panti asuhan. Tingginya PWB yang pada remaja panti di penelitian ini bisa disebabkan karena faktor religiusitas yang ditunjukkan melalui keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan. Mayoritas subjek pada penelitian ini mengaku mengikuti kegiatan keagamaan dan hanya lima orang saja yang mengaku tidak pernah mengikuti kegiatan keagamaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Kertamuda (2016) di Indonesia menunjukkan bahwa pemaknaan *gratitude* menekankan pada keberadaan Tuhan. Salah satu bentuk dari *gratitude* itu sendiri adalah penerimaan yang mana konsep penerimaan terkait dengan Tuhan sering muncul di ranah religiusitas atau spiritualitas (Gall et al., 2005).

Analisis tambahan juga dilakukan untuk melihat pengaruh faktor yang digunakan terhadap PWB, yaitu jenis kelamin dan usia. Terkait jenis kelamin, menurut Ryff dan Keyes (1995) terdapat perbedaan PWB antara laki-laki dan perempuan yang mana perempuan memiliki PWB yang lebih tinggi. Pada penelitian ini tidak ditemukan perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap PWB. Kegiatan keagamaan yang menjadi faktor religiusitas mungkin menjadi alasan tidak adanya perbedaan PWB antara laki-laki dan perempuan dimana mayoritas remaja panti asuhan pada penelitian ini mengikuti kegiatan keagamaan yang dapat membantu remaja panti asuhan untuk menerima kehidupan yang telah diberikan Tuhan untuk mereka. Alasan lain dari tidak ada perbedaan jenis kelamin terhadap PWB juga mungkin terjadi karena tidak ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam hal *perceived stress*, *stress management skills*, dan usaha untuk memiliki PWB yang baik (Phophichit, 2018).

Selanjutnya, juga tidak ditemukan perbedaan PWB antara remaja awal dan remaja akhir. Hal ini dapat disebabkan karena kategori usia subjek pada penelitian ini masih dalam kategori yang sama, yaitu remaja sehingga karakteristik yang dimiliki masih sama antar usia. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Ryff (1995) membandingkan PWB dari segi usia berdasarkan kategori usia menurut erikson, yaitu *adolescence*, *middle adulthood*, dan *late adulthood*. Tidak adanya kategori usia yang diteliti pada penelitian ini menjadi penyebab tidak ditemukannya pengaruh usia terhadap PWB remaja panti asuhan. Tidak ditemukannya pengaruh

dari jenis kelamin dan usia terhadap PWB dapat terjadi karena adanya faktor lain yang mungkin memengaruhi PWB namun tidak dilihat dalam penelitian ini, seperti kepribadian (Ryff, 2013).

5.3 Saran

5.3.1 Saran Metodologis

Berikut saran yang peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk melihat pengaruh *gratitude* terhadap PWB dikarenakan data yang digunakan tidak berdistribusi normal sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperbanyak sampel yang digunakan agar data lebih bervariasi sehingga data yang diperoleh dapat berdistribusi dengan normal.
2. Besar pengaruh pada penelitian ini tergolong rendah sehingga disarankan agar penelitian tentang PWB selanjutnya dapat diperluas dengan menambahkan faktor lainnya yang berhubungan, seperti status pendidikan, sosial, ekonomi, dan dukungan sosial dan kepribadian.

5.3.1 Saran Praktis

Sejumlah saran yang peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Dikarenakan gambaran PWB yang dimiliki subjek penelitian cenderung tinggi, maka pihak panti asuhan disarankan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan partisipasi para remaja panti asuhan sehingga para remaja panti asuhan dapat mengembangkan kemampuan sosial, menemukan hal-hal yang disenangi, serta memunculkan emosi dan persepsi positif terhadap kehidupan yang dijalani sehingga menumbuhkan *gratitude* dan meningkatkan kualitas PWB remaja panti asuhan terus terjaga.
2. Bagi pemerintah disarankan untuk bekerja sama dengan pihak panti asuhan untuk memberikan fasilitas seperti layanan konseling untuk memberikan informasi tentang keadaan dirinya yang meliputi kelebihan dan kekurangan

yang dimiliki sehingga remaja panti asuhan bisa lebih memahami dan menerima keadaan dirinya.

